

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan pada klien 1 dan 2 dengan nyeri kronis di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto selama 3 hari peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam melakukan tindakan keperawatan nyeri kronis pada lansia dengan *gout arthritis*, peneliti melakukan :

- 5.1.1 Pengkajian data secara subjektif dan objektif klien 1 mengeluh nyeri pada pergelangan kaki kanan, skala nyeri 5, nyeri berdenyut dirasakan 5 kali denyutan, ekspresi meringis kesakitan saat bergerak, kadar asam urat 9.4 mg/dL, dan klien 2 mengeluh nyeri pada lutut kanan, skala nyeri 7, nyeri cekot-cekot, nyeri hilang timbul saat berjalan, nyeri dirasakan 10-15 menit, ekspresi wajah meringis kesakitan saat bergerak, sikap protektif (memegangi lutut), gelisah, kesulitan tidur dimalam hari, kadar asam urat 11.9 mg/dL.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis (penumpukan asam urat di sendi dan jaringan).
- 5.1.3 Rencana keperawatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi keluhan nyeri, kualitas, lokasi, skala, dan waktu terjadinya nyeri. Observasi respon nyeri non-verbal, berikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi nyeri seperti kompres hangat dan relaksasi napas dalam. Jelaskan tentang asam urat, diet rendah purin dan strategi mengurangi nyeri dan kolaborasi pemberian analgetik.

5.1.4 Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yaitu mengidentifikasi keluhan nyeri, kualitas, lokasi, skala, dan waktu terjadinya nyeri. Mengobservasi respon nyeri non-verbal, memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi nyeri seperti kompres hangat dan relaksasi napas dalam. Menjelaskan tentang asam urat, diit rendah purin dan strategi mengurangi nyeri dan berkolaborasi pemberian analgetik.

5.1.5 Evaluasi pada klien 1 dan 2 masalah teratasi pada hari ketiga. Perbedaan hasil evaluasi pada klien 1 dan klien 2 setelah dilakukan implementasi keperawatan oleh peneliti yaitu klien 2 mengalami penurunan skala nyeri lebih cepat setelah dilakukan tindakan kompres hangat dan relaksasi napas dalam dibandingkan klien 1, karena klien 2 lebih tenang dan fokus dengan tindakan yang dilakukan dan rutin mengkonsumsi obat dibandingkan klien 1.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Lansia

Lansia rutin melakukan pengobatan di puskesmas. Lansia dapat melakukan strategi mengurangi nyeri seperti kompres hangat dan relaksasi napas dalam jika nyeri muncul.

### 5.2.2 Bagi Keluarga

Menyediakan makanan yang tidak mengandung purin, membantu anggota keluarga yang sakit untuk memberikan kompres hangat jika nyeri muncul.

### 5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama pada lansia diharapkan dapat menjaga pola makan, rutin kontrol kesehatan ke fasilitas kesehatan atau posyandu lansia serta mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri secara mandiri.

### 5.2.4 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Memberikan penyuluhan tentang nyeri kronis pada lansia yang mengalami gout arthritis terutama tentang strategi meredakan nyeri, melakukan *follow up* terhadap lansia yang mau kontrol secara rutin ke fasilitas kesehatan, melakukan skrining nyeri kronis pada lansia dengan *gout arthritis* pada saat posyandu lansia

### 5.2.5 Bagi Instansi Pendidikan keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dibidang ilmu keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto

### 5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi kasus mengenai nyeri kronis pada lansia yang mengalami *gout arthritis* . Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi kasus

yang lebih mendalam mengenai strategi mengurangi nyeri kronis pada lansia yang mengalami gout arthritis.

